

## ABSTRAK

**ESTYA FILMANDA, 2019.** *Kajian Perilaku Bersih dan Sehat pada Penderita Sirosis Hepatis Pasien Rawat Jalan Di RSUD Kanjuruhan Malang.* Pembimbing : **SUTOMO RUM TEGUH K.**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku yang dilakukan atas kesadaran dan keinginan untuk memonitoring kesehatan diri sendiri dan keluarga. PHBS pada tatanan rumah tangga berdasarkan 16 indikator yang meliputi 9 indikator perilaku (*hygiene*) dan 7 indikator lingkungan (*sanitasi*). Sembilan indikator perilaku ini adalah (1) perilaku tidak merokok, (2) persalinan oleh nakes, (3) imunisasi, (4) penimbangan balita, (5) sarapan pagi, (6) menjadi peserta dana sehat, (7) kebersihan mencuci tangan, (8) kebersihan menggosok gigi, (9) olahraga. Sedangkan indikator lingkungan adalah (1) sarana air bersih, (2) jamban, (3) tempat sampah, (4) sarana pembuangan air limbah, (5) ventilasi rumah, (6) kepadatan rumah, (7) lantai rumah. Manfaat perilaku bersih sehat ialah setiap anggota keluarga tidak mudah sakit, anak tumbuh sehat dan cerdas, serta membuat suasana rumah menjadi bersih dan nyaman. Selain itu menurut KEMENKES RI tahun 2019 hidup bersih sehat dijelaskan dalam 4 prinsip gizi seimbang yang meliputi konsumsi makan beranekaragam, menerapkan pola hidup bersih dan sehat, menjaga berat badan ideal, pentingnya pola hidup aktif dan berolahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku bersih dan sehat pada penderita sirosis hepatitis pasien rawat jalan di RSUD Kanjuruhan Malang. Penelitian dilakukan secara observasional agar dapat mendeskripsikan fenomena yang ditemukan, namun tanpa memberi perlakuan dan hipotesis. Metode yang digunakan yaitu studi kasus (*study case*) dengan cara melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasil terhadap PHBS serta konsumsi makan. Besar sampel penelitian berjumlah 3 responden serta memenuhi ketentuan syarat inklusi dan eksklusi. Data didapatkan dengan cara pengkajian awal di poli rawat jalan kemudian *home visite* ke rumah responden untuk observasi. Hasil penelitian memaparkan bahwa (1) karakteristik kedua responden berumur >50 tahun dan berjenis kelamin laki-laki, (2) penerapan PHBS responden 1 masih kurang dan responden 2 sudah cukup baik, (3) konsumsi kedua responden masih kurang dari kebutuhan, (4) penerapan aplikasi pengolahan makanan kedua responden masih kurang.

**Kata kunci:** PHBS, Sirosis Hepatis.

## ABSTRACT

**ESTYA FILMANDA, 2019.** *Study of Clean and Healthy Behavior in Patients with Hepatic Cirrhosis Outpatients in Kanjuruhan Hospital Malang.* Advisor : **SUTOMO RUM TEGUH K.**

Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) is carried out on the basis of awareness and desire to monitor one's own and family's health. PHBS in households based on 16 indicators provided 9 indicators of behavior (cleanliness) and 7 indicators of environment (sanitation). These behavioral indicators are (1) smoking behavior, (2) delivery by health workers, (3) immunization, (4) weighing toddlers, (5) breakfast, (6) becoming healthy fund participants, (7) hand hygiene, (8) cleanliness of brushing teeth, (9) exercise. While environmental indicators are (1) clean water facilities, (2) latrines, (3) trash cans, (4) waste water disposal facilities, (5) house ventilation, (6) house density, (7) house floors. Family benefits are healthy, easy, healthy, healthy, smart, healthy, comfortable and comfortable. In addition, according to KEMENKES RI, in 2019 clean and healthy life in 4 principles of balanced nutrition which includes consumption of various foods, applying a clean and healthy lifestyle, regulating ideal body weight, active and active lifestyle. This study aims to examine healthy and healthy behaviors in patients with liver cirrhosis in Kanjuruhan Malang Hospital. Research conducted in order to describe the phenomenon found, but without giving information and hypothesis. The method used is a case study (case study) by observing, collecting data, analyzing information, and reporting the results of PHBS and consumption of food. The size of the study sample replaced 3 respondents also fulfilled the requirements of inclusion and exclusion. Data obtained by means of initial assessment in outpatient poly then home visite to respondent's house for observation. The results of the study describe the facts (1) the characteristics of the second respondent >50 years and male sex, (2) the application of PHBS respondent 1 is still lacking and respondent 2 is good enough, (3) consumption of the second respondent is still less than needed, (4) Application of food processing applications for both respondents is still lacking.

**Keywords :** PHBS, Hepatic Cirrhosi